

DAFTAR ARTI LAMBANG, SIMBOL, DAN SINGKATAN

1. Lambang Poltekkes Kemenkes Surabaya
 - a. Tiga area berwarna biru *turquoise*: Mereka melambangkan tiga komponen utama program Indonesia Sehat, yaitu pendekatan paradigma sehat, penguatan sistem kesehatan, dan pelaksanaan jaminan kesehatan nasional.
 - b. Sebuah area berbentuk hati berwarna hijau muda: Ini melambangkan ketulusan dan semangat universal yang bertujuan untuk mencapai kesehatan untuk semua orang di Indonesia, tanpa membedakan asal etnis, ras, status sosial, atau budaya.
 - c. Huruf Inisial "K": Ini menyimbolkan kata "Kesehatan" yang mencerminkan bidang kerja utama Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
 - d. Lima ujung bidang yang membulat: Menggambarkan lima nilai utama yang dijunjung oleh Kemenkes, yakni pro-rakyat, inklusif, tanggap (responsif), efisien (efektif), dan bersih, dengan dasar nilai Pancasila.
 - e. Garis busur panah: Melambangkan arah dan tujuan Kementerian Kesehatan dalam mengupayakan tercapainya Indonesia Sehat, sejalan dengan nilai Pancasila dan amanat Undang-Undang Dasar 1945.
2. Simbol
 - a. . (Titik): Mengakhiri kalimat.
 - b. , (Koma): Memisahkan elemen dalam satu kalimat atau daftar.
 - c. : (Titik dua): Memperkenalkan daftar, penjelasan, atau kutipan.
 - d. ; (Titik koma): Memisahkan dua kalimat independen yang berhubungan erat.
 - e. () (Kurung): Mengurung informasi tambahan atau penjelasan.
 - f. " " (Tanda petik ganda): Mengurung kutipan langsung atau dialog.
 - g. ' (Tanda petik tunggal): Mengurung kutipan dalam kutipan atau untuk menunjukkan kepemilikan.
 - h. ? (Tanda tanya): Mengakhiri kalimat pertanyaan.
 - i. / (Garis miring): Memisahkan alternatif atau menunjukkan pecahan.
 - j. ! (Tanda seru): Mengakhiri kalimat seruan atau ekspresi kuat.
 - k. % (Persen): Menunjukkan persentase.

1. < > (Tanda lebih besar dan lebih kecil): Digunakan dalam pemrograman dan matematika untuk menunjukkan hubungan.
 - m. + (Tanda tambah): Menunjukkan penambahan dalam matematika atau dalam teks untuk menunjukkan dan.
 - n. = (Tanda sama dengan): Menunjukkan kesetaraan dalam matematika dan logika.
 - o. - (Tanda minus): Menunjukkan pengurangan atau negatif dalam matematika, atau digunakan sebagai tanda hubung dalam teks.
3. Singkatan dan Istilah

A

AIDS (*Acquired Immunodeficiency Syndrome*): Penyakit akibat virus HIV yang melemahkan sistem kekebalan tubuh.

ARV (Antiretroviral): Obat untuk mengobati HIV.

Asidosis: Kondisi tubuh yang terlalu asam.

D

Defisiensi : Kekurangan suatu zat yang diperlukan tubuh, seperti vitamin atau mineral.

DM (Diabetes melitus): Kondisi kronis dengan tanda-tanda meningkatnya kadar glukosa dalam darah secara abnormal.

Diabetes Melitus Gestasional: Penyakit diabetes yang muncul saat kehamilan.

Dispnea: Kesulitan bernapas/sesak napas.

E

Endokrinopati: Gangguan atau kelainan pada sistem endokrin.

F

Fibrosis kistik: Penyakit genetik yang menyebabkan lendir tubuh menjadi sangat kental, sehingga menyumbat saluran pernapasan dan pencernaan.

G

Glikosuria: Kondisi di mana terdapat glukosa (gula) dalam urin.

Glukokortikoid: Hormon steroid dari kelenjar adrenal yang mengatur energi tubuh dan respons terhadap stres.

Glukometer: Alat yang digunakan untuk mengukur kadar glukosa (gula) dalam darah.

Glukosa: Gula sederhana yang fungsinya sebagai sumber energi utama bagi sel tubuh.

H

HbA1c (tes glikohemoglobin): Tes darah yang mengukur kadar gula darah.

Hemoglobin: Protein dalam sel darah merah yang mengangkut oksigen dari paru-paru ke seluruh tubuh.

Hipoglikemi: Kondisi ketika kadar gula darah turun di bawah normal.

I

IDF (*International Diabetes Federation*): Organisasi global yang bekerja untuk mempromosikan pencegahan dan pengelolaan diabetes di seluruh dunia.

Idiopatik: Kondisi atau penyakit yang muncul tanpa penyebab yang jelas atau yang tidak diketahui.

IG (Indeks Glikemik): Sebuah indikator seberapa cepat karbohidrat yang terkandung dalam makanan meningkatkan kadar glukosa darah.

K

KEMENKES RI (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia): Lembaga pemerintah yang mengatur dan menangani urusan kesehatan di Indonesia.

Ketonuria: Keton dalam urin.

Ketoasidosis: Tubuh menghasilkan terlalu banyak keton, menyebabkan darah menjadi asam.

Komplikasi: Masalah kesehatan tambahan yang terjadi akibat dari penyakit utama.

L

Lipemia: Kondisi di mana terdapat jumlah lemak yang tinggi dalam darah.

M

Makrovaskular: Pembuluh darah besar dalam tubuh (arteri, vena).

Makro nutrien: Nutrisi yang dibutuhkan dalam jumlah besar.

Mikrovaskular: Pembuluh darah kecil (kapiler).

MODY (*Maturity Onset Diabetes of the Young*): Diabetes yang muncul pada usia muda.

N

Neuropati diabetik: Kerusakan saraf karena gula darah tinggi yang berlangsung lama pada penderita diabetes.

O

Obesitas: Kelebihan lemak dalam tubuh.

P

Pankreatitis: Peradangan pada pankreas.

PERKENI (Perkumpulan Endokrinologi Indonesia): Organisasi para dokter ahli endokrinologi.

Poliuria: Sering buang air kecil.

Polidipsia: Sering merasa haus.

Polifagia: Sering merasa lapar.

R

Resistensi insulin: Tubuh tidak menanggapi insulin dengan efektif.

S

Sekresi: Proses pelepasan zat oleh kelenjar atau sel dalam tubuh.

T

Trimester: Periode dalam kehamilan.

W

WHO (World Health Organization): Organisasi kesehatan dunia.